BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden sebagai sumber data utama dalam penelitian ini, selain upaya perolehan data melalui observasi, wawancara dan studi pustaka untuk melengkapi data utama. Kuesioner digunakan untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi Akuntasi serta kinerja karyawan pada pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 26 responden, yaitu karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa yang menggunakan *Sistem Informasi Akuntansi* (SIA). Metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regressi sebagai alat bantu dalam pengambilan kesimpulan.

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul *"Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa"* dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut ini :

4.1.1 Karakteristik Responden

Didalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer karakteristik responden diambil dari data karyawan yang memakai Sistem Informasi Akuntansi. Untuk mengetahui tanggapan karyawan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dampaknya terhadap kinerja karyawan di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 26 orang responden yang menjadi populasi sekaligus pada sampel penelitian ini.

Untuk mendapat gambaran tentang responden, berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, status, tingkat pendidikan.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Terhadap Jenis Kelamin

Dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai karakteristik karyawan berdasarkan jenis kelamin yang diuraikan pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Terhadap Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	9	34.6%
Perempuan	17	65.4%
Jumlah	**26**	**100%**

Sumber : Data Karyawan PT.Dwi Daya Sentra Prakasa(2011)

Dari tabel 4.1. dapat dilihat dari 26 orang responden, diperoleh frekuensi responden laki-laki sebanyak 9 orang dengan presentase 34.6 % sedangkan frekuensi responden perempuan sebesar 17 orang dengan presentase 65.4 %. Hal ini didasarkan karena SIA akuntansi lebih banyak memerlukan ketelitian dan juga kesabaran dalam

pengolahann data keuangan, dan juga akuntansi lebih banyak diminati oleh perempuan dari pada laki-laki.

4.1.1.2 Karakteristik Responden Terhadap Status

Dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai karakteristik karyawan berdasarkan Status yang diuraikan pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Terhadap Status

Status	Jumlah	Persentase (%)
Menikah	21	80.77 %
Belum Menikah	5	19.23 %
Total	**26**	**100**

Sumber : Data Karyawan PT.Dwi Daya Sentra Prakasa(2011)

Dari tabel 4.3 menunjukan bahwa sebagian besar responden atau karyawan PT. Dwi Daya Sentra Prakasa sudah menikah membuat hampir seluruh karyawan membutuhkan SIA (GL) dengan alasan dapat membantu pekerjaan lebih mudah sehingga para karyawan dapat lebih memperhatikan keluarga dengan adanya SIA (GL) tersebut.

4.1.1.3 Karakteristik Responden terhadap Tingkat Pendidikan

Dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai karakteristik karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan yang diuraikan pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Sarjana/S1	20	77 %
Diploma/D3	6	23 %
Total	**30**	**100%**

Sumber : Data Karyawan PT.Dwi Daya Sentra Prakasa(2011)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat dari 26 orang responden diperoleh frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikannya, yaitu Sarjana/S1 sebesar 20 orang dengan presentase 77 %, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya sedangkan frekuensi responden yang tingkat pendidikannya Diploma/D3 sebesar 6 orang dengan presentase 23 %. Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa tingkat pendidikan karyawan pada PT.Dwi Daya Sentra Prakasa mayoritas tingkat Sarjana/S1.

4.1.2 Deskripsi Sistem Informasi Akuntansi Yang Sedang Berjalan Di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa

Sistem Informasi Akuntansi (GL) yang berjalan di PT.Dwi Daya Sentra Prakasa dapat di deskripsikan secara detail dalam penelitian ini di bagian keuangan.

4.1.2.1 Tampilan Sistem Informasi Akuntansi

a. Tampilan Login SIA (GL)



Gambar 4.1
Tampilan Login SIA (GL)

Tampilan pada gambar 4.1 adalah tampilan login SIA (GL). Masukkan user ID dan Password untuk masuk ke program GL. Bila akan menggunakan data GL tahun sebelumnya, tanggal diisi dengan tahun yang sesuai dengan tahun data GL

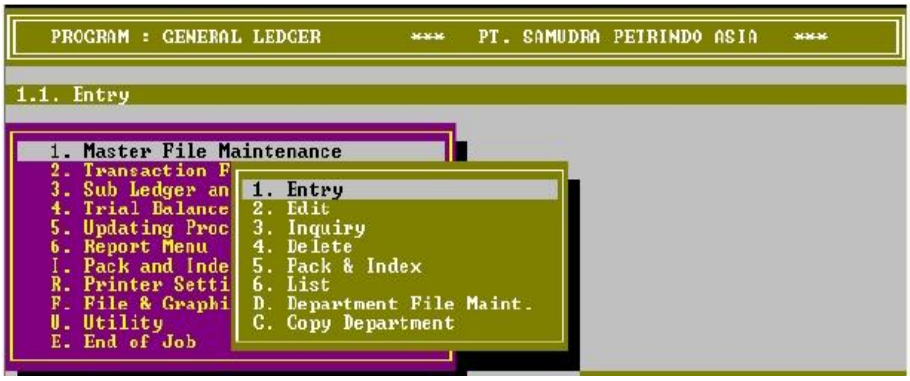
b. Tampilan Menu Utama SIA (GL)

Setelah melakukan login selanjutnya akan muncul Menu Utama dari sistem GL. Tampilan Menu Utama Program GL seperti gambar berikut.



Gambar 4.2
Tampilan Menu Utama SIA (GL)

c. Tampilan Master File Maintenance (Chart of Account)

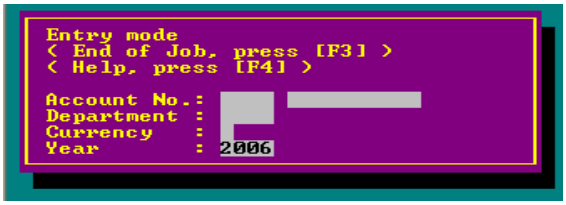


Gambar 4.3
Tampilan Master File Maintenance (Chart of Account)

yaitu pencatatan semua transaksi perusahaan yang mempermudah pencatatan data yang akan menjadi dasar penyusunan laporan-laporan keuangan (laporan didalam neraca dan laba-rugi).

d. Tampilan Entry

Untuk menambah account baru, pilih Sub Menu Entry dan akan muncul tampilan seperti berikut.



Gambar 4.4
Tampilan Entry Pertama

1) Account No : isi dengan kode Account

2) Department : isi dengan kode Department

3) Currency : isi dengan kode mata uang

4) Year : isi dengan tahun sesuai dengan tahun data GL-nya

Setelah itu akan muncul tampilan sebagai berikut :



Gambar 4.5
Tampilan Entry Kedua

1) Level : isi dengan angka (1-9).

2) Description : isi dengan deskripsi account

3) Debit/Credit : isi dengan D atau C sebagai default account tersebut

4) Begi Balance : isi dengan saldo awal

5) Rate : isi dengan kurs mata uang sesuai dengan kurs awal saldo awal, bila bukan Rp.

e. Tampilan Edit

Untuk mengedit account yang sudah ada, pilih Sub Menu Edit kemudian akan muncul tampilan seperti berikut :



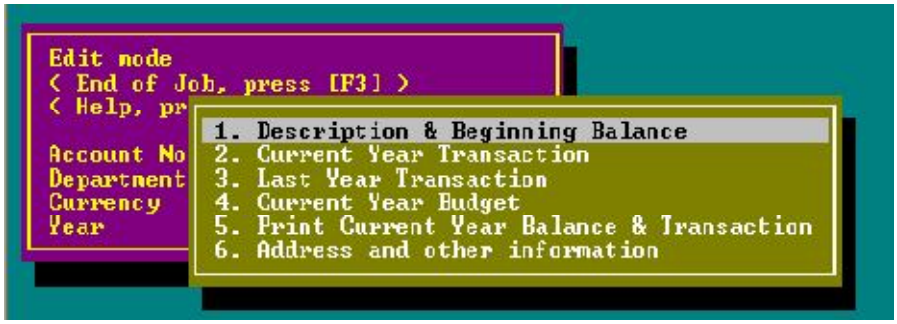
Gambar 4.6
Tampilan Edit Pertama

Account No : isi dengan kode account

Department : isi dengan kode mata uang (kosong=Rp, U=US$)

Year : isi dengan tahun sesuai dengan tahun data GL-nya.

Setelah itu akan muncul tampilan seperti gambar berikutnya:



Gambar 4.7
Tampilan Edit Kedua

Pilih Description & Beginning Balance untuk meng-edit Account tersebut dan akan muncul tampilan seperti gambar berikut:



Gambar 4.8
Tampilan Edit Ketiga

1) Edit →untuk mengedit account yang sedang tampil dilayar
2) Add →untuk menambah account yang baru
3) Delete→untuk menghapus account yang sedang tampil dilayar
4) Next→untuk menanpilkan account berikutnya
5) Previous→ untuk menanpilkan account sebelumnya
6) First →untuk menanpilkan account yang pertama
7) Last→ untuk menanpilkan account yang terakhir
8) List →untuk menampilkan daftar Chart of Account (COA)

f. Tampilan Transaction File Maintenance

Untuk pekerjaan yang berhubungan dengan Journal Transaksi, pilih menu Transaction FileMaintenance dan akan tampil Sub Menu seperti gambar berikut :



Gambar 4.9
Tampilan Transaction File Maintenance

g. Tampilan Entry Journal Transaction

Untuk memasukan Journal transaksi baru, pilih Sub Menu Entry kemudian akan muncul tampilan seperti berikut.:



Gambar 4.10
Tampilan Entry Journal Transaction

1) Date : isi dengan tanggal journal transaksi

2) Voucher : isi dengan kode dan nomor voucher

3) Currency : isi dengan U, bila transaksi US$

4) Rate : isi dengan kurs yang sesuai, bila currency-nya U

5) Description : isi dengan deskripsi transaksi

6) Account No : isi dengan kode account

7) D/C : isi dengan D (debet) atau C (kredit)

8) Debit / Credit : isi dengan nominal transaksi

Catatan : Jurnal transaksi tidak bisa keluar sebelum DEBET=KREDIT

h. Tampilan Edit Journal Transaction

Untuk mengedit Journal transaksi yang sudah ada, pilih Sub Menu Edit kemudian akan muncul tampilan seperti berikut.



Gambar 4.11
Tampilan Edit Journal Transaction Pertama

Voucher : isi dengan kode dan nomor Voucher

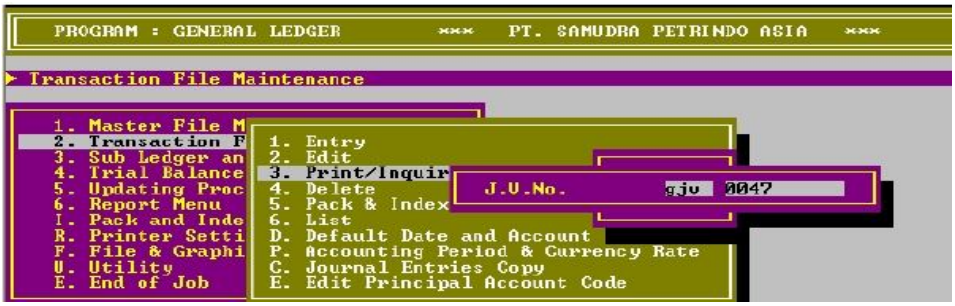
Kemudian akan muncul tampilan berikut:



Gambar 4.12
Tampilan Edit Journal Transaction Kedua

i. Tampilan Inquiry

Untuk melakukan proses Approve dengan menampilkan detail Journal transaksi, pilih Sub Menu Print/Inquiry/Approve dan pilih Inquiry kemudian akan muncul tampilan seperti berikut :



Gambar 4.13
Tampilan Inquiry Pertama

J.V.No : isi dengan kode dan nomor Voucher

Kemudian akan tampil sebagai berikut :

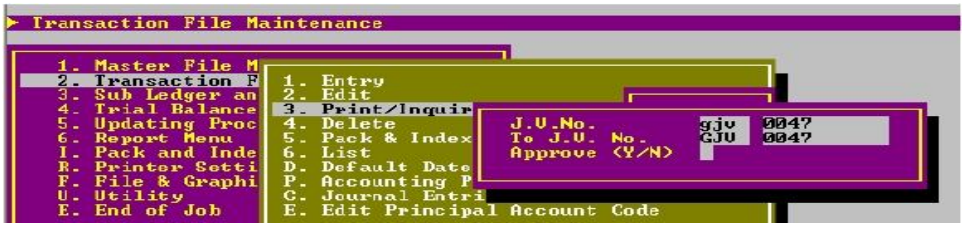


Gambar 4.14
Tampilan inquiry kedua

Approve (Y/N) : bila transaksi sudah benar dan akan di Approve isi dengan Y, jika tidak N.

j. Tampilan Approve

Untuk melakukan proses Approve tanpa menampilkan detail Journal transaksi, pilih Sub MenuPrint/Inquiry/Approve dan pilih Approve kemudian akan muncul tampilan seperti berikut :



Gambar 4.15
Tampilan Approve

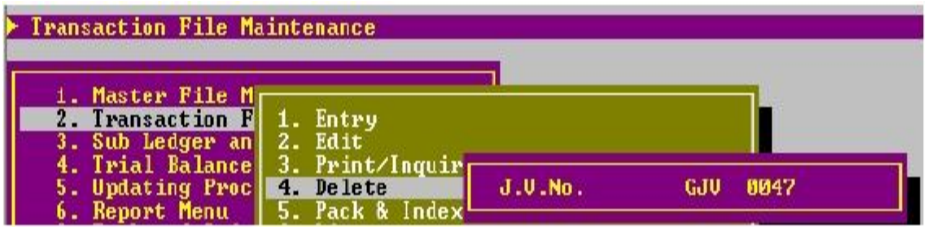
1) J.V.No : isi dengan kode dan nomor Vouvher

2) To J.V.No : isi dengan kode dan nomor Voucher akhir

3) Approve (Y/N) : isi Y bila jurnal transaksi tersebut akan di Approve, jika tidak N.

k. Tampilan Delete journal transaction

Untuk melihat journal transaksi, pilih Sub Menu List dan akan muncul tampilan seperti berikut:



Gambar 4.16
Tampilan Delete Journal Transaction Pertama

J.V.No : isi dengan kode dan nomor voucer

Berikutnya akan muncul tampilan berikut:



Gambar 4.17
Tampilan Delete Journal Transaction Kedua

Isi Y bila ingin menghapus jurnal tersebut.

l. Tampilan List journal transaction

Untuk melihat journal transaksi, pilih Sub Menu List dan akan muncul tampilan seperti berikut:



Gambar 4.18
Tampilan List journal transaction SIA (GL)

m. Tampilan Summary Journal Transaction

Untuk melihat ringkasan journal transaksi, pilih Summary dan akan muncul tampilan seperti berikut:



Gambar 4.19
Tampilan Summary Journal Transaction Pertama SIA (GL)

Display total (Y/N), isi dengan Y

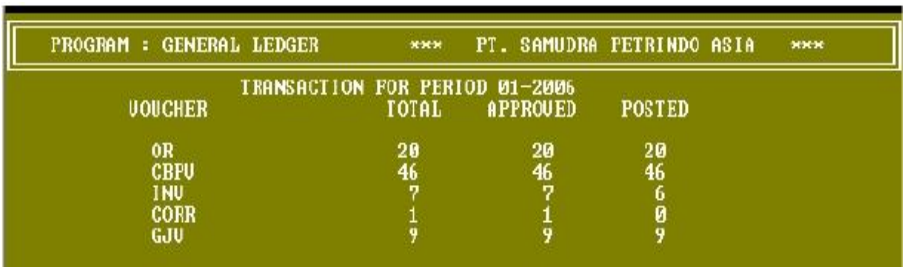
Kemudian akan muncul tampilan sebagai berikut :



Gambar 4.20
Tampilan Summary Journal Transaction Kedua SIA (GL)

1) Month/year : isi dengan bulan dan tahu
2) Source Code :isi dengan kode voucer, kosongkan bila akan menampilkan semua voucer.

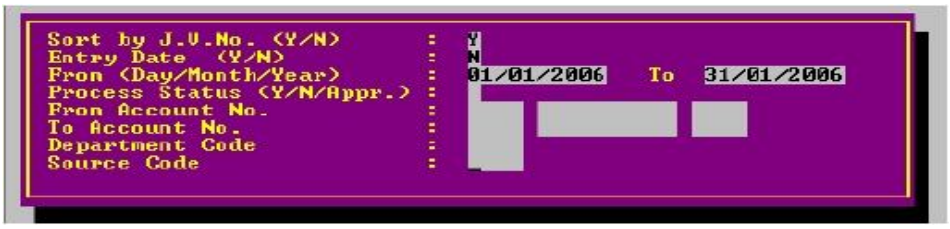
Berikutnya akan muncul tampilan dengan informasi :



Gambar 4.21
Tampilan Summary Journal Transaction Ketiga SIA (GL)

n. Tampilan Detail Journal Transaction

Untuk melihat detail journal transaksi, pilih Detail dan akan muncul tampilan seperti berikut :



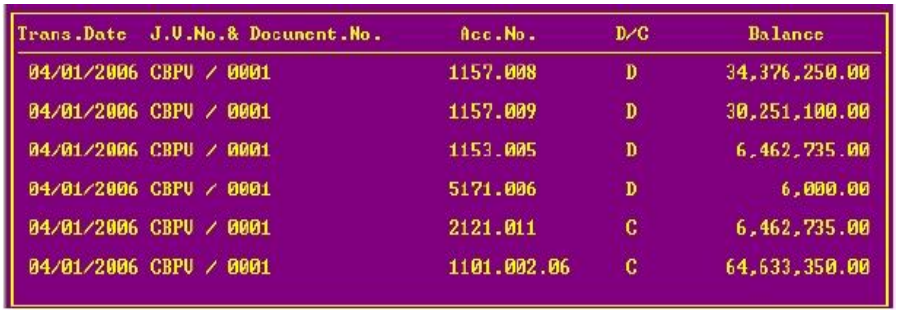
Gambar 4.22
Tampilan Detail Journal Transaction Pertama

Misalnya, untuk melihat detail journal transaksi dari tanggal 1 Jan 2006 s/d 31 Jan 2006:

From (Day/Month/Year) : isi dengan 01/01/2006

To : isi dengan 31/01/2006

Berikutnya akan muncul tampilan dengan informasi seperti gambar berikut :



Trans.Date	J.V.No.& Document.No.	Acc.No.	D/C	Balance
04/01/2006	CBPV / 0001	1157.008	D	34,376,250.00
04/01/2006	CBPV / 0001	1157.009	D	30,251,100.00
04/01/2006	CBPV / 0001	1153.005	D	6,462,735.00
04/01/2006	CBPV / 0001	5171.006	D	6,000.00
04/01/2006	CBPV / 0001	2121.011	C	6,462,735.00
04/01/2006	CBPV / 0001	1101.002.06	C	64,633,350.00

Gambar 4.23
Tampilan Detail Journal Transaction Kedua

o. Tampilan Sub Ledger and Cash Balance (Buku Pembantu)

Untuk melihat Sub Ledger, pilih menu Sub Ledger and Cash Balance kemudian pilih Sub Ledger :



Gambar 4.24
Tampilan Sub Ledger and Cash Balance Pertama

Lalu pilih Sub Leger lagi



Gambar 4.25
Tampilan Sub Ledger and Cash Balance Kedua

Tampilan berikutnya akan muncul untuk pengisian Account Code:



Gambar 4.26
Tampilan Sub Ledger and Cash Balance Ketiga

1) Start from Account Code : isi dengan Acoount awal
2) Tp Account code : isi dengan Account akhir
3) Department Code : isi dengan kode departemen, kosongkan untuk menampilkan semuanya.

Berikutnya akan muncul tampilan untuk pengisian tanggal:



Gambar 4.27
Tampilan Sub Ledger and Cash Balance Keempat

From (Day/Month/Year) : isi dengan tanggal awal

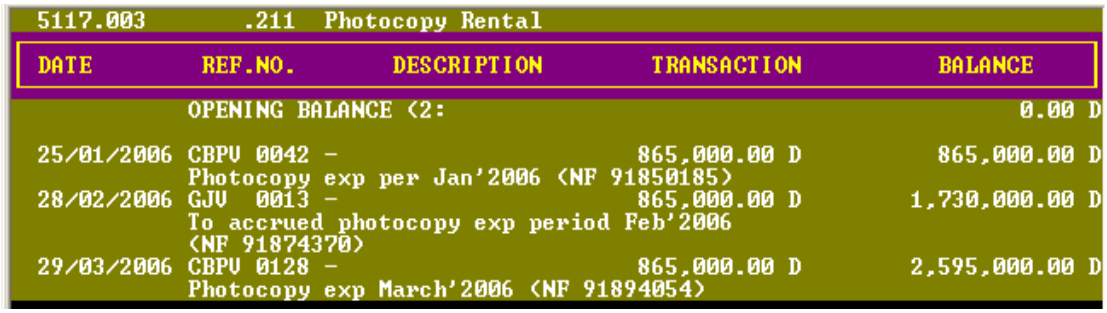
To (Day/Month/Year) : isi dengan tanggal akhir.



Gambar 4.28
Tampilan Sub Ledger and Cash Balance Kelima

1) Display : untuk menampilkan hasilnya dilayar
2) Printer : untuk mencetaknya di printer
3) File : untuk mencetak hasilnya dalam file

Tampilan berikut adalah contoh hasilnya di layar (pilih Display).



5117.003 .211 Photocopy Rental

DATE	REF.NO.	DESCRIPTION	TRANSACTION	BALANCE
		OPENING BALANCE (2:		0.00 D
25/01/2006	CBPV 0042 -	Photocopy exp per Jan'2006 (NF 91850185)	865,000.00 D	865,000.00 D
28/02/2006	GJV 0013 -	To accrued photocopy exp period Feb'2006 (NF 91874370)	865,000.00 D	1,730,000.00 D
29/03/2006	CBPV 0128 -	Photocopy exp March'2006 (NF 91894054)	865,000.00 D	2,595,000.00 D

Gambar 4.29
Tampilan Contoh Sub Ledger and Cash Balance

p. Tampilan Updating process/posting

Untuk melakukan update/posting ke buku besar, pilih menu Updateing Process/Posting



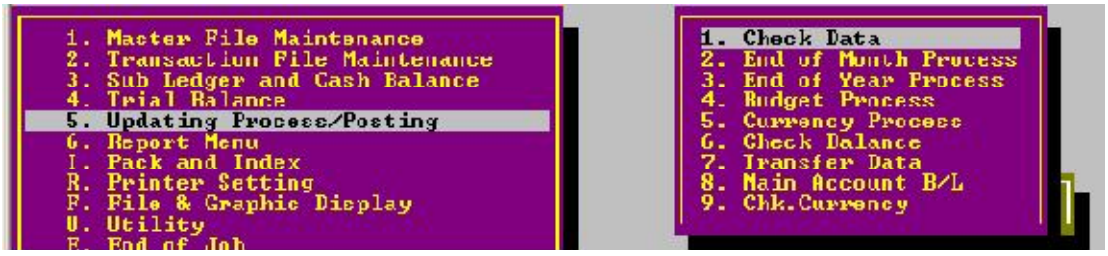
Gambar 4.30
Tampilan Menu Updating process/posting

Pada saat muncul tampilan berikut, isi dengan Y



Gambar 4.31
Tampilan Updating process/posting Pertama

Dan akan tampil sub menu berikut ini:



Gambar 4.32
Tampilan Updating process/posting Kedua

q. Tampilan Check Data

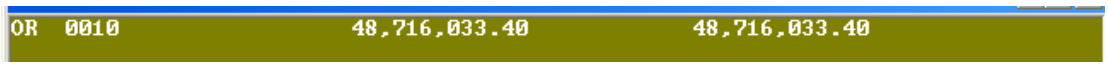
Untuk melakukan pengecekan terhadap selurur journal transaksi yang sudah masuk, pilih Check Data.



Gambar 4.33
Tampilan Check Data Pertama

*** Month (<Enter> for All Data) : isi dengan bulan dan tahun dimana journal transaksi akan dicek.

Dan proses pengecekan akan tampak seperti gambar berikut ini:



Gambar 4.34
Tampilan Check Data Kedua

r. Tampilan End of Mount Process

Setelah semua journal transaksi benar dan di-Approve, lakukan End of Process untuk melakukan posting.



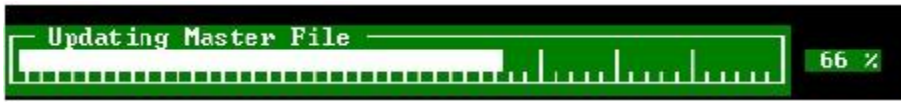
Gambar 4.35
Tampilan End of Mount Process Pertama

From (Day/Month/Year) : isi dengan tanggal awal bulan

To (Day/Month/Year) : isi dengan tanggal akhir bulan

Month/Accounting Period : isi dengan nomor/periode bulan

Dalam proses posting ini akan muncul tampilan, seperti gambar berikut:



Gambar 4.36
Tampilan End of Mount Process Kedua

s. Tampilan Currency Process

Untuk melakukan proses Currency Adjusment, pilih Currency Process

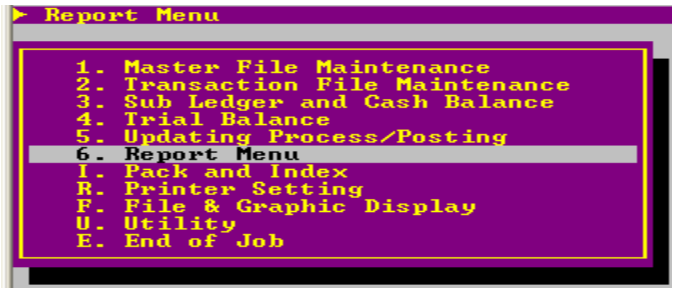


Gambar 4.37
Tampilan Currency Process

1) Month/Year : isi dengan bulan dan tahun
2) To : isi dengan bulan dan tahun
3) File Name : isi dengan nama file
4) Automatic journal : isi Y, untuk melakukan jurnal secara otomatis, N bila tidak

t. Tampilan Report Menu

Untuk mencetak laporan keuangan, pilih Report Menu



Gambar 4.38
Tampilan Report Menu

lalu akan muncul REPORT LIST sebagai berikut :



Gambar 4.39
Tampilan Report List

u. Tampilan Balance Sheet & Income.ST. Detail

Untuk mencetak laporan detail Balance Sheet dan Income Statement



Gambar 4.40
Tampilan Balance Sheet & Income.ST. Detail Pertama

1) Date : isi dengan tanggal akhir bulan laporan

2) Account No isi dengan main account, kosongkan untuk mencetak semua account
3) Department : isi dengan kode department, kos ongkan untuk mencetak semua departemen
4) Print Account : isi **Y** untuk mencetak nomor account, **N** bila tidak
5) Dept. Subtotal : isi **Y** untuk mentak sub total per departemen, **N** bila tidak

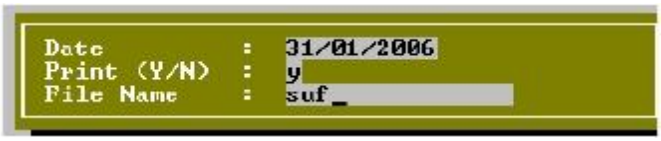


Gambar 4.41
Tampilan Balance Sheet & Income.ST. Detail Kedua

1) Export : isi **Y** bila laporan akan di-import dengan exel, **N** bila tidak
2) Print To Printer: isi **Y** bila laporan akan dicetak ke printer atau ke file, **N** bila akan ditampilkan di layar
3) File Name : isi dengan nama file bila laporan akan disimpan dalam file, kosongkan bila ke printer.

v. Tampilan Sourch & Use of Fund

Untuk mencetak laporan Sumber dan penggunaan dana.



Gambar 4.42
Tampilan Sourch & Use of Fund

1) Date : isi dengan tanggal akhir bulan laporan
2) Print (Y/N) : isi Y bila laporan akan dicetak ke printer atau ke file, N bila akan ditampilkan di layar
3) File Name : isi dengan nama file bila laporan akan disimpan dalam file, kosongkan bila ke printer

w. Tampilan Trial Balance Summary

Untuk mencetak laporan Trial Balance



Gambar 4.43
Tampilan Trial Balance Summary

a. Date : isi dengan tanggal akhir bulan laporan
b. Department : isi dengan kode department, kosongkan untuk mencetak semua depatemen

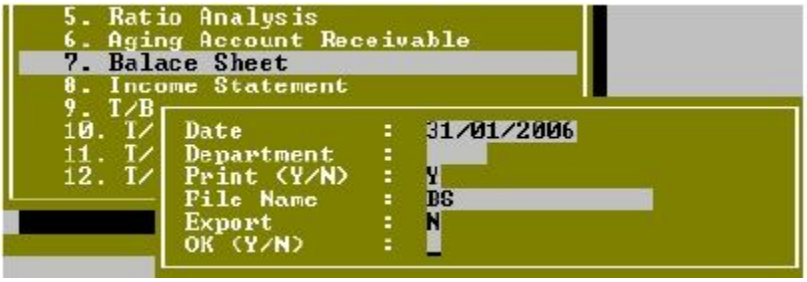
c. Print (Y/N) : isi Y bila laporan akan dicetak ke printer atau ke file, N bila akan ditampilkan di layar

d. File Name : isi dengan nama file bila laporan akan disimpan dalam file, kosongkan bila ke printer

e. OK (Y/N) : isi Y untuk mencetak, N bila tidak

x. Tampilan Balance Sheet (Neraca)

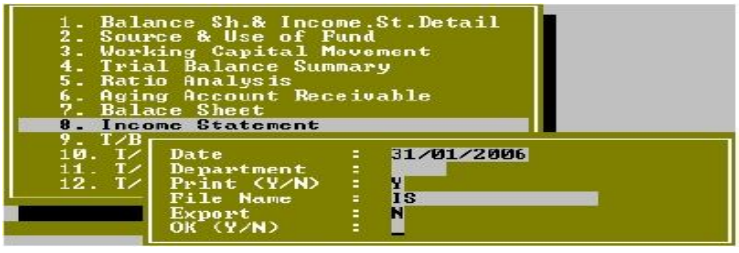
Untuk mencetak laporan Neraca.



Gambar 4.44
Tampilan Balance Sheet

Catatan : Kolom isian diisi seperti pada laporan Trial Balance.

y. Tampilan Income Statement (Laporan Rugi-Laba)



Gambar 4.45
Tampilan Trial Balance

Catatan : Kolom isian diisi seperti pada laporan Trial Balance.

z. Tampilan Pack and Index

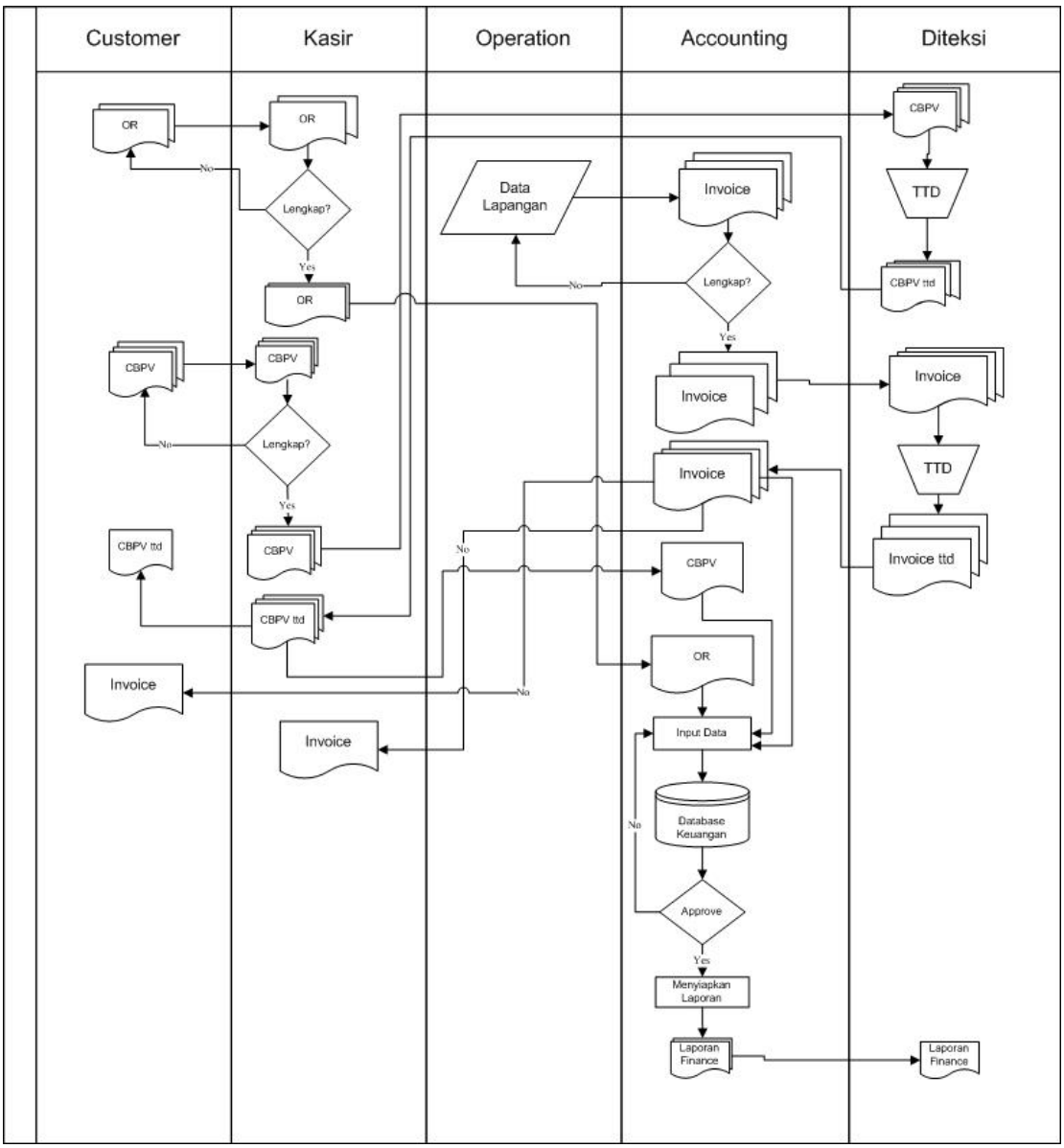
Adalah salah satu prosedur pemeliharaan data. Pack and Index perlu dilakukan bila akan melakukan *Updating Process/Posting* untuk memastikan file data dalam kondisi yang sempurna.



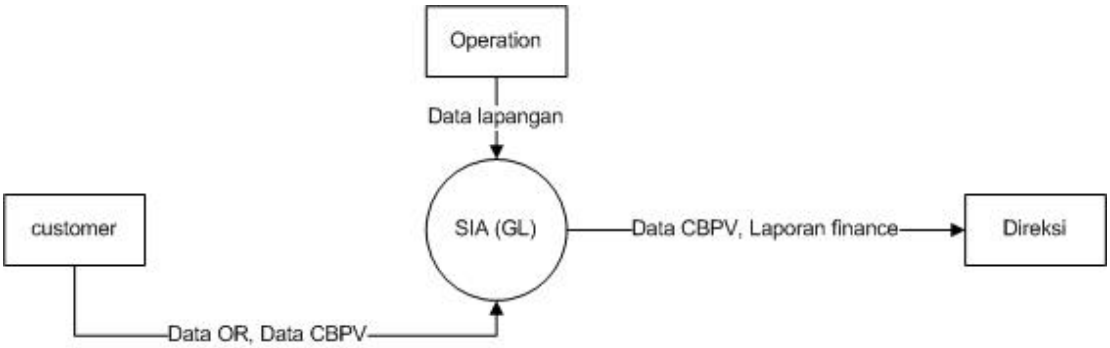
Gambar 4.46
Tampilan Pack and Index

1) Index Master File (Y/N) : Isi Y
2) Index Transaction File (Y/N) : Isi Y
3) Index Master File (Y/N) : Kosongkan
   A. Pilih Pack untuk menghapus secara permanen transaksi yang sudah di-delete
   B. Pilih Index untuk merapikan index file transaksi. Index akan sering dilakukan terutama saat akan melakukan Updating Process/Posting

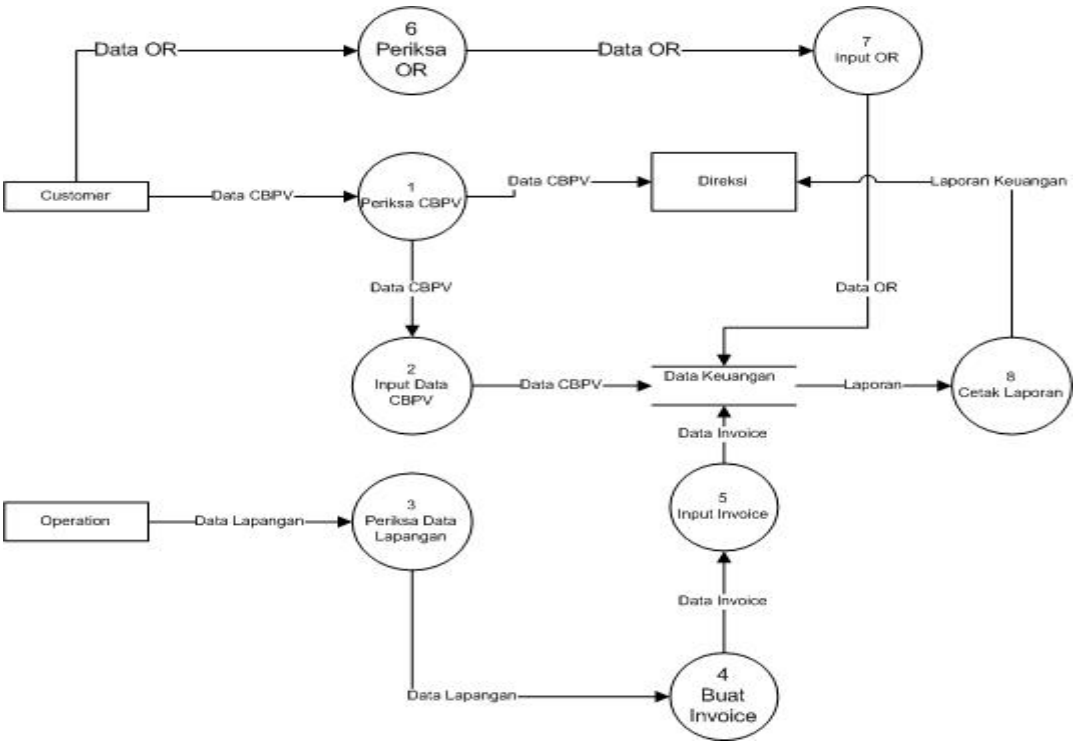
4.1.2.2 Flowmap dan DFD Sistem Informasi Akuntansi yang sedang berjalan pada bagian accounting di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa



Gambar 4.47
Flowmap SIA di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa



Gambar 4.48
Diagram Konteks SIA di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa



Gambar 4.49
DFD SIA di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa

Di PT. Dwi Daya Sentra Praksa saat ini menggunakan 3 macam voucher (formulir bukti transaksi) yaitu CBPV (Cash/ Bank Payment Voucher), OR (Official

Receipt) dan invoice. Voucher CBPV disini digunakan sebagai pencatatan segala macam transaksi pembayaran yang berlangsung di PT. Dwi Daya Sentra Praksa Adapun penjelasan tentang prosedur yang sedang berjalan saat ini dengan menggunakan CBPV (Cash/Bank Payment Voucher) adalah sebagai berikut :

1. Konsumen menyerahkan bukti pembayaran beserta dokumen yang dibutuhkan kepada kasir
2. Kasir mengambil voucher CBPV dan memeriksa kelengkapan dokumen yang diserahkan oleh konsumen jika belum lengkap maka berkas dokumen diserahkan kembali kepada konsumen untuk di lengkapi tetapi jika dokumen telah lengkap maka akan dibuatkan CBPV dan diserahkan kepada direksi (pimpinan) untuk ditanda tangani
3. Direksi menanda tangani CBPV tersebut setelah itu CBPV tersebut diserahkan kembali ke kasir
4. Kasir menyerahkan CBPV yang telah di tandatangani oleh direksi kepada konsumen sebagai bukti transaksi dan juga ke pada bagian accounting untuk diolah ke sistem informasi akuntansi (GL)
5. Bagian accounting mengelola data-data yang ada di voucher CBPV tersebut ke SIA (GL)
6. Bagian akuntansi menginputkan transaksi keuangan yang terdapat didalam voucher tersebut ke sistem SIA (GL) dan disimpan kedalam database SIA (GL).

7. Kemudian bagian akuntansi melakukan pemeriksaan apakah data inputan telah dilakukan dengan benar jika benar maka dapat dilakukan approve apabila terjadi kesalahan penginputan data maka akan dilakukan proses pengeditan data.
8. Setelah semua data telah dilakukan dengan benar maka akan dilakukan proses updating dan posting ke buku besar.
9. Setelah melakukan pempostingan ke dalam buku besar maka selanjutnya adalah membuat laporan keuangan baik bulanan atau tahunan.
10. Hasil laporan tersebut diberikan ke pimpinan sebagai sebagai bentuk laporan keuangan yang terjadi di dalam perusahaan.

Adapun penjelasan tentang prosedur yang sedang berjalan saat ini dengan menggunakan OR (Official Receipt) adalah sebagai berikut :

1. Konsumen menyerahkan bukti-bukti penerimaan kas seperti bukti transfer cash dari bank disertai data-data yang lengkap kepada kasir
2. kasir menerima bukti-bukti penerimaan kas tersebut dan memeriksa kelengkapan data dan dibuatkan OR (Official Receipt) jika data yang ada ternyata belum lengkap maka akan dikembalikan kembali kepada operation untuk dilengkapi kembali data-data yang diperlukan. Tetapi jika data-data telah lengkap maka kasir membuatkan bukti OR yang nantinya akan diserahkan ke bagian accounting.
3. Setelah kasir membuatkan OR (Official Receipt) maka tersebut maka OR tersebut diserahkan kebagian accounting untuk diolah ke SIA (GL)

4. Bagian accounting mengelola data-data yang ada di voucher OR (Official Receipt) tersebut ke SIA (GL)
5. Bagian akuntansi menginputkan transaksi keuangan yang terdapat didalam voucher OR (Official Receipt) tersebut ke sistem SIA (GL) dan disimpan kedalam database SIA (GL).
6. Kemudian bagian akuntansi melakukan pemeriksaan apakah data inputan telah dilakukan dengan benar jika benar maka dapat dilakukan approve apabila terjadi kesalahan penginputan data maka akan dilakukan proses pengeditan data.
7. Setelah semua data telah dilakukan dengan benar maka akan dilakukan proses updating dan posting ke buku besar.
8. Setelah melakukan pempostingan ke dalam buku besar maka selanjutnya adalah membuat laporan keuangan baik bulanan atau tahunan.
9. Hasil laporan tersebut diberikan ke pimpinan sebagai sebagai bentuk laporan keuangan yang terjadi di dalam perusahaan.

Adapun penjelasan tentang prosedur yang sedang berjalan saat ini dengan menggunakan Invoice (Faktur/tagihan) adalah sebagai berikut :

1. Operation yang dalam hal ini adalah karyawan yang ada dilapangan menyerahkan bukti tagihan dan dokumen-dokumen pendukung kepada bagian accounting agar dibuatkan invoice.
2. Bagian accounting sebelum membuatkan invoice memeriksa bukti-bukti dan dokumen-dokumen kelengkapan yang diserahkan oleh operation tersebut. Jika

ternyata masih ada data dan dokumen yang belum lengkap maka akan diserahkan kembali kepada operation untuk dilengkapi kembali. Tetapi jika sudah lengkap maka bagian accounting meberikan kepada kepada direksi (pimpinan) untuk ditanda tangani

3. Direksi menanda tangani invoice tersebut setelah itu diserahkan kembali ke bagian accounting.
4. Invoice tersebut yang telah ditanda tangani oleh direksi yang aslinya diberikan kepada konsumen sebagai bukti tagihan yang harus dibayar dan juga dibekikan kepada kasir yang kelak dapat digunakan sebagai bukti kepada konsumen jika konsumen tidak membayar faktur/tagihan sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan.
5. Setelah itu Bagian accounting mengelola data-data yang ada di Invoice (Faktur/tagihan) tersebut ke SIA (GL)
6. Bagian akuntansi menginputkan transaksi keuangan yang terdapat didalam Invoice (Faktur/tagihan) tersebut ke sistem SIA (GL) dan disimpan kedalam database SIA (GL).
7. Kemudian bagian akuntansi melakukan pemeriksaan apakah data inputan telah dilakukan dengan benar jika benar maka dapat dilakukan approve apabila terjadi kesalahan penginputan data maka akan dilakukan proses pengeditan data.
8. Setelah semua data telah dilakukan dengan benar maka akan dilakukan proses updating dan posting ke buku besar.

9. Setelah melakukan pempostingan ke dalam buku besar maka selanjutnya adalah membuat laporan keuangan baik bulanan atau tahunan.
10. Hasil laporan tersebut diberikan ke pimpinan sebagai sebagai bentuk laporan keuangan yang terjadi di dalam perusahaan.

4.1.3 Hasil Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa Berdasarkan Tanggapan Responden

Efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa untuk adalah teknologi yang memanfaatkan komputer sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat bagi perusahaan. Pada tabel 4.4 disajikan persentase skor tanggapan responden yang berjumlah 26 orang mengenai efektivitas Sistem Informasi Akuntasi yang digunakan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa. Untuk menetapkan peringkat dalam setiap indikator yang diteliti, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} x100\%$$

Keterangan:

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Selanjutnya hasil tersebut dikonfirmasikan dari criteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85)

Hasil pengolahan data untuk variabel efektivitas Sistem Informasi Akuntasi ditunjukkan pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntasi

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. *System Quality*	627	780	80,38%	Baik
2. *Information Quality*	607	780	77,82%	Baik
3. *Service Quality*	318	390	81,54%	Baik
4. *System Use*	262	390	67,18%	Cukup
5. *User Satifaction*	202	260	77,69%	Baik
6. *Net Benefits*	201	260	77,31%	Baik
Total	**2217**	**2860**	**77,51%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.5 di atas, menunjukan bahwa efektivitas sistem informasi akuntasi, secara total berada dalam kategori baik dengan persentase skor tanggapan responden sebesar 77,51%. Artinya sistem informasi akuntasi yang digunakan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa sudah efektif dalam menghasilkan informasi yang berkualitas karena didukung oleh kualitas sistem dan kualitas pelayanan yang baik. Disamping itu penggunaan output dari sistem informasi sudah sesuai dengan yang diharapkan sehingga mampu menciptakan kepuasan bagi pengguna dan meningkatkan kinerja karyawan.

Pendekatan lain untuk mengetahui lebih detail tentang efektivitas sistem informasi akuntasi, dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap instrumen-instrumen dari setiap indikator indikator efektivitas Sistem Informasi Akuntasi. Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih tajam dan rinci bagaimana efektivitas Sistem Informasi Akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa. Manfaat dari penilaian parsial adalah untuk dapat ,mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu dilakukan tindakan perbaikan. Penilaian terhadap setiap instrumen dalam masing-masing indikator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini.

1. *System Quality*

Hasil tabulasi (Tabel 4.5) menunjukkan persentase skor untuk indikator *system quality* sebesar 80,38%. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa sudah

baik. Lebih rinci tabel 4.6 menunjukkan tentang kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

Tabel 4.6
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *System Quality*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Tingkat keakuratan informasi yang disediakan	109	130	83,85%	Baik
2. Tingkat kemudahan menggunakan sistem	94	130	72,31%	Baik
3. Tingkat kenyamanan dalam mengakses data	104	130	80,00%	Baik
4. Tingkat kegunaan fasilitas-fasilitas dan fungsi-fungsi sistem	104	130	80,00%	Baik
5. Tingkat waktu respon sistem	109	130	83,85%	Baik
6. Tingkat waktu memproses kebutuhan pengguna	107	130	82,31%	Baik
Total	**627**	**780**	**80,38%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.6 di atas, menunjukan bahwa keakuratan informasi yang disediakan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa berada dalam kategori baik dengan skor 83,85%. Artinya Sistem informasi akuntansi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa dapat menyediakan informasi yang akurat sesuai dengan kenyataan. Mengenai kemudahan menggunakan sistem, berada dalam kategori baik dengan skor 72,31%, artinya informasi akuntansi sudah mudah untuk digunakan. Demikian juga tentang kenyamanan dalam mengakses data, berada dalam kategori baik dengan skor 80,00%, artinya informasi akuntansi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa memiliki kecepatan dan kemudahan dalam mengakses data.

Selanjutnya mengenai kegunaan fasilitas-fasilitas dan fungsi-fungsi sistem, berada dalam kategori baik dengan skor 80,0%, artinya fasilitas dan fungsi-fungsi yang terdapat didalam sistem informasi akuntansi sudah mendukung kebutuhan informasi yang diperlukan oleh perusahaan. Kemudian tentang waktu respon sistem, berada dalam kategori baik dengan skor 83,85%, artinya sistem informasi akuntansi cepat dalam merespon pengolahan data keuangan oleh pengguna. Demikian juga tentang waktu memproses kebutuhan pengguna, berada dalam kategori baik dengan skor 82,31%, artinya sistem informasi akuntansi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa cepat dalam memproses kebutuhan pengguna dalam pengolahan data keuangan.

2. *Information Quality*

Hasil tabulasi (Tabel 4.5) menunjukkan persentase skor untuk indikator *information quality* sebesar 77,82%. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa sudah baik. Lebih rinci tabel 4.7 menunjukkan tentang kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

Tabel 4.7
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Information Quality*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Tingkat ketepatan waktu dalam pemprosesan data	104	130	80,00%	Baik
2. Tingkat kelengkapan hasil pemprosesan data	104	130	80,00%	Baik
3. Tingkat kemudahan pengguna dalam memahami informasi	94	130	72,31%	Baik
4. Tingkat kemudahan dalam memahami pemakaian sistem	99	130	76,15%	Baik
5. Tingkat kegunaan atau manfaat informasi bagi pengguna	108	130	83,08%	Baik
6. Tingkat keakuratan laporan yang disediakan sistem	98	130	75,38%	Baik
Total	**607**	**780**	**77,82%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.7 di atas, menunjukan bahwa ketepatan waktu dalam pemprosesan data pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa berada dalam kategori baik dengan skor 80,0%. Artinya Sistem informasi akuntansi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa memiliki ketepatan waktu dalam memproses data yang dibutuhkan oleh pengguna. Mengenai kelengkapan hasil pemprosesan data, berada dalam kategori baik dengan skor 80,0%, artinya informasi akuntansi dari hasil pemprosesan data sudah lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan pengguna. Demikian juga tentang kemudahan pengguna dalam memahami informasi, berada dalam kategori baik dengan skor 72,31%, artinya pengguna pada umumnya telah memahami informasi atau laporan-laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya mengenai kemudahan dalam memahami pemakaian sistem, berada dalam kategori baik dengan skor 76,15%, artinya pengguna mudah dalam memahami pemakaian sistem informasi akuntansi. Kemudian tentang kegunaan atau manfaat informasi bagi pengguna, berada dalam kategori baik dengan skor 83,08%, artinya sistem informasi akuntansi telah menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna didalam perusahaan. Demikian juga tentang keakuratan laporan yang disediakan sistem, berada dalam kategori baik dengan skor 75,38%, artinya sistem informasi akuntansi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa cepat menyediakan informasi yang akurat bagi pengguna sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan.

3. *Service Quality*

Hasil tabulasi (Tabel 4.5) menunjukkan persentase skor untuk indikator *service quality* sebesar 81,54%. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, menunjukkan bahwa kualitas pelayanan sistem informasi akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa sudah baik. Lebih rinci tabel 4.8 menunjukkan tentang kualitas pelayanan sistem informasi akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

Tabel 4.8
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Service Quality*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem	108	130	83,08%	Baik
2. Tingkat keamanan data	108	130	83,08%	Baik
3. Tingkat kemampuan sistem dalam meningkatkan poduktivitas pengguna	102	130	78,46%	Baik
Total	**318**	**390**	**81,54%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.8 di atas, menunjukan bahwa kepercayaan pengguna terhadap sistem berada dalam kategori baik dengan skor 83,08%. Artinya Sistem informasi akuntansi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa mampu memfasilitasi pengguna dalam mengelola informasi yang di butuhkan. Mengenai keamanan data, berada dalam kategori baik dengan skor 83,08%, artinya sistem informasi akuntansi memiliki kemampuan dalam menjaga keamanan data keuangan perusahaan. Demikian juga tentang kemampuan sistem dalam meningkatkan poduktivitas pengguna, berada dalam kategori baik dengan skor 78,46%, artinya penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan produktivitas pengguna sesuai dengan standar perusahaan.

4. *System Use*

Hasil tabulasi (Tabel 4.5) menunjukkan persentase skor untuk indikator *system use* sebesar 67,18%. Nilai ini berada pada klasifikasi cukup, menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa

sudah memenuhi keinginan pengguna. Lebih rinci tabel 4.9 menunjukkan tentang penggunaan sistem informasi akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

Tabel 4.9
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *System Use*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Tingkat kesesuaian penggunaan sistem dengan tujuan yang diharapkan	89	130	69,46%	Baik
2. Tingkat motivasi untuk menggunakan sistem	87	130	66,92%	Cukup
3. Tingkat kesesuaian jumalah pekerjaan yang diselesaikan	86	130	66,15%	Cukup
Total	**262**	**390**	**67,18%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.9 di atas, menunjukan bahwa kesesuaian penggunaan sistem dengan tujuan yang diharapkan berada dalam kategori baik dengan skor 69,46%. Artinya penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa cukup sesuai dalam mendukung tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Mengenai motivasi untuk menggunakan sistem, berada dalam kategori sangat baik dengan skor 66,92%, artinya dengan kemudahan yang disediakan sistem informasi akuntansi telah cukup memotivasi pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan pekerjaanya. Demikian juga tentang kesesuaian jumalah pekerjaan yang diselesaikan, berada dalam kategori baik dengan skor 66,15%, artinya jumlah pekerjaan yang diselesaikan oleh sistem informasi akuntansi sudah cukup sesuai dengan yang diharapkan.

5. *User Satisfaction*

Hasil tabulasi (Tabel 4.5) menunjukkan persentase skor untuk indikator *user satisfaction* sebesar 77,69%. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa sudah merasa puas. Lebih rinci tabel 4.10 menunjukkan tentang kepuasan pengguna sistem informasi akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

Tabel 4.10
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *User Satisfaction*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Tingkat ketepatan informasi	102	130	78,46%	Baik
2. Tingkat informasi yang relevan (berguna) bagi penggunanya	100	130	76,92%	Baik
Total	**202**	**260**	**77,69%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.10 di atas, menunjukan ketepatan informasi berada dalam kategori baik dengan skor 78,46%. Artinya sistem informasi akuntansi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa mampu mengelola informasi keuangan dengan tepat. Mengenai informasi yang relevan (berguna) bagi penggunanya, berada dalam kategori baik dengan skor 76,92%, artinya sistem informasi akuntansi menyediakan informasi yang kurang relevan (berguna) bagi penggunanya.

6. *Net Benefit*

Hasil tabulasi (Tabel 4.5) menunjukkan persentase skor untuk indikator *net benefit* sebesar 77,31%. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, menunjukkan bahwa manfaat sistem informasi akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa sudah tinggi. Lebih rinci tabel 4.11 menunjukkan tentang manfaat sistem informasi akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

Tabel 4.11
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Net Benefit*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Tingkat kegunaan sistem dalam meningkatkan kinerja karyawan	105	130	80,77%	Baik
2. Tingkat kualitas informasi bagi pengambilan keputusan	96	130	73,85%	Baik
Total	**201**	**260**	**77,31%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.11 di atas, menunjukan kegunaan sistem dalam meningkatkan kinerja karyawan berada dalam kategori baik dengan skor 80,77%. Artinya manfaat sistem informasi akuntansi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa dapat meningkatkan kinerja pengguna. Mengenai kualitas informasi bagi pengambilan keputusan, berada dalam kategori baik dengan skor 80,77%, artinya sistem informasi akuntansi menyediakan informasi yang berkualitas yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan oleh atasan.

4.1.4 Hasil Analisis Kinerja karyawan di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa Berdasarkan Tanggapan Responden

Kinerja karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa menunjukkan tingkat keberhasilan karyawan secara keseluruhan selama periode tertentu. Pada tabel 4.12 disajikan persentase skor tanggapan responden yang berjumlah 26 orang mengenai kinerja karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

Hasil pengolahan data untuk variabel kinerja karyawan ditunjukkan pada tabel 4.11 dibawah ini :

Tabel 4.12
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Kinerja Karyawan

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. *Quantity of work*	215	260	82,69%	Baik
2. *Quality of work*	214	260	82,31%	Baik
3. *Job knowledge*	200	260	76,92%	Baik
4. *Creativeness*	208	260	80,00%	Baik
5. *Cooperation*	168	260	64,61%	Cukup
6. *Dependability*	215	260	82,69%	Baik
7. *Initiative*	176	260	67,69%	Cukup
8. *Personal qualities*	212	260	81,54%	Baik
Total	**1608**	**2080**	**77,30%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.12 di atas, menunjukan bahwa kinerja karyawan, secara total berada dalam kategori baik dengan persentase skor tanggapan responden sebesar 77,30%. Artinya karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa mampu memenuhi jumlah pekerjaan yang ditentukan tanpa mengabaikan kualitas hasil pekerjaan. Karyawan juga memiliki pengetahuan yang

baik tentang pekerjaannya, didukung dengan kreativitas yang tinggi serta kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain. Disamping itu karyawan dapat dipercaya dalam hal penyelesaian pekerjaan, dan memiliki inisiatif dalam melaksanakan tugas dengan kepribadian yang menarik.

Pendekatan lain untuk mengetahui lebih detail tentang kinerja karyawan, dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap instrumen-instrumen dari setiap indikator indikator kinerja karyawan. Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih tajam dan rinci bagaimana kinerja karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa. Manfaat dari penilaian parsial adalah untuk dapat ,mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu ditingkatkan. Penilaian terhadap setiap instrumen dalam masing-masing indikator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini.

1. *Quantity of Work*

Hasil tabulasi (Tabel 4.12) menunjukkan persentase skor untuk indikator *quantity of work* sebesar 82,69%. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, menunjukkan bahwa kuantitas pekerjaan yang dihasilkan karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa pada umumnya sudah tinggi. Lebih rinci tabel 4.13 menunjukkan tentang kuantitas hasil pekerjaan karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

Tabel 4.13
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Quantity of Work*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Tingkat kesesuain jumlah pekerjaan yang diselesaikan dengan standar yang sudah ditetapkan	110	130	84,62%	Sangat Baik
2. Tingkat kedisiplinan karyawan dalam bekerja	105	130	80,77%	Baik
Total	**215**	**260**	**82,69%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.13 di atas, menunjukan bahwa kesesuaian jumlah pekerjaan yang diselesaikan dengan standar yang sudah ditetapkan berada dalam kategori sangat baik dengan skor 84,62%. Artinya setelah menggunakan sistem informasi akuntansi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa karyawan dapat menyelesaikan jumlah pekerjaan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan perusahaan. Mengenai kedisiplinan karyawan dalam bekerja, berada dalam kategori baik dengan skor 80,77%, artinya dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi, meningkatkan disiplin karyawan dalam bekerja sehingga semakin meningkatkan kuantitas pekerjaan.

2. *Quality of Work*

Hasil tabulasi (Tabel 4.12) menunjukkan persentase skor untuk indikator *quality of work* sebesar 82,31%. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, menunjukkan bahwa kualitas pekerjaan yang dihasilkan karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra

Prakasa pada umumnya sudah baik. Lebih rinci tabel 4.14 menunjukkan tentang kualitas hasil pekerjaan karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

Tabel 4.14
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Quality of Work*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Tingkat kesesuaian kualitas pekerjaan yang berhasil diselesaikan dengan standar yang ditetapkan perusahaan	108	130	83,08%	Baik
2. Tingkat kesiapan menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang telah ditetapkan perusahaan	106	130	81,54%	Baik
Total	**214**	**260**	**82,31%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.14 di atas, menunjukan bahwa kesesuaian kualitas pekerjaan yang berhasil diselesaikan dengan standar yang ditetapkan perusahaan berada dalam kategori baik dengan skor 83,08%. Artinya penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa membuat kualitas hasil kerja karyawan sesuai dengan standar perusahaan. Mengenai kesiapan menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang telah ditetapkan perusahaan, berada dalam kategori baik dengan skor 81,54%, artinya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, membuat karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

3. *Job Knowledge*

Hasil tabulasi (Tabel 4.12) menunjukkan persentase skor untuk indikator *job knowledge* sebesar 76,92%. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, menunjukkan

bahwa pengetahuan karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa tentang pekerjaan pada umumnya sudah baik. Lebih rinci tabel 4.15 menunjukkan tentang pengetahuan karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa tentang pekerjaan.

Tabel 4.15
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Job Knowledge*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukannya	94	130	72,31%	Baik
2. Tingkat kecepatan karyawan dalam memahami pekerjaannya	106	130	81,54%	Baik
Total	**200**	**260**	**76,92%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.15 di atas, menunjukan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukannya berada dalam kategori baik dengan skor 72,31%. Artinya pengetahuan dan keterampilan karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi mendukung penyelesian pekerjaan sesuai yang dibutuhkan perusahaan. Mengenai kecepatan karyawan dalam memahami pekerjaannya, berada dalam kategori baik dengan skor 81,54%, artinya dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, membuat karyawan lebih cepat dalam memahami pekerjaan yang sedang dilakukannya.

4. *Creativeness*

Hasil tabulasi (Tabel 4.12) menunjukkan persentase skor untuk indikator *creativeness* sebesar 80,0%. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, menunjukkan

bahwa kemampuan karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa dalam memecahkan setiap permasalah pekerjaan sudah tinggi. Lebih rinci tabel 4.16 menunjukkan tentang kemampuan karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa dalam memecahkan masalah pekerjaan.

Tabel 4.16
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Creativeness*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Tingkat kemampuan karyawan dalam memecahkan masalah dalam pekerjaannya	103	130	79,23%	Baik
2. Tingkat kemampuan karyawan dalam mengikuti perubahan dalam pekerjaannya	105	130	80,77%	Baik
Total	**208**	**260**	**80,00%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.16 di atas, menunjukan bahwa kemampuan karyawan dalam memecahkan masalah dalam pekerjaannya berada dalam kategori baik dengan skor 79,23%. Artinya adanya sistem informasi akuntansi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa mendukung kemampuan karyawan dalam memecahkan permasalahan yang sedang terjadi. Mengenai kemampuan karyawan dalam mengikuti perubahan dalam pekerjaannya, berada dalam kategori baik dengan skor 80,77%, artinya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan membantu karyawan untuk mampu mengikuti setiap perubahan yang terjadi diperusahaan.

5. *Cooperation*

Hasil tabulasi (Tabel 4.12) menunjukkan persentase skor untuk indikator *cooperation* sebesar 64,61%. Nilai ini berada pada klasifikasi cukup, menunjukkan bahwa kemampuan karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa untuk bekerjasama dengan rekan kerja sudah cukup baik. Lebih rinci tabel 4.17 menunjukkan tentang kemampuan karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa untuk bekerjasama dengan rekan kerja.

Tabel 4.17
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Cooperation*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Tingkat keinginan sharing dengan rekan kerja	91	130	70%	Baik
2. Tingkat kemampuan karyawan untuk bekerja sama dengan rekan sekerja	77	130	59,23%	Cukup
Total	**168**	**260**	**64,61%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.17 di atas, menunjukan bahwa keinginan karyawan sharing dengan rekan kerja berada dalam kategori sangat baik dengan skor 70%. Artinya karyawan selalu menjaga komunikasi yang baik dengan rekan kerja dalam rangka berbagi untuk hal pekerjaan. Mengenai kemampuan karyawan untuk bekerja sama dengan rekan sekerja, berada dalam kategori cukup dengan skor 59,23%, artinya karyawan sering melakukan pekerjaan sendiri, lebih sering tidak bekerjasama dengan rekan kerja sejak menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

6. *Dependability*

Hasil tabulasi (Tabel 4.12) menunjukkan persentase skor untuk indikator *dependability* sebesar 82,69%. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, menunjukkan bahwa tanggungjawab karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa dalam menjaga kepercayaan untuk menyelesaikan pekerjaan sudah baik. Lebih rinci tabel 4.18 menunjukkan tentang tanggungjawab karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa menjaga kepercayaan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 4.18
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Dependability

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Tingkat kesadaran karyawan dalam mengikuti petunjuk dan kebijakan organisasi	104	130	80,00%	Baik
2. Tingkat tanggung jawab karyawan dalam menjaga kepercayaan dalam menyelesaikan pekerjaannya	111	130	85,38%	Sangat Baik
Total	**215**	**260**	**82,69%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.18 di atas, menunjukan bahwa kesadaran karyawan dalam mengikuti petunjuk dan kebijakan organisasi berada dalam kategori baik dengan skor 80,00%. Artinya dalam melaksankan tugas yang sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan, karyawan mengikuti petunjuk dan kebijakan terutama dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang ada. Mengenai tanggung jawab karyawan dalam menjaga kepercayaan dalam menyelesaikan pekerjaannya, berada dalam kategori sangat baik

dengan skor 85,38%, artinya karyawan lebih bertanggung jawab dalam menjaga kepercayaan perusahaaan yang didukung oleh adanya Sistem Informasi Akuntansi.

7. *Initiative*

Hasil tabulasi (Tabel 4.12) menunjukkan persentase skor untuk indikator *initiative* sebesar 67,69%. Nilai ini berada pada klasifikasi cukup, menunjukkan bahwa semangat karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa dalam menjaga kepercayaan untuk melaksanakan tugas-tugas baru sudah cukup baik. Lebih rinci tabel 4.19 menunjukkan semangat karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa dalam melaksanakan tugas-tugas baru.

Tabel 4.19
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Initiative*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Tingkat semangat karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya	90	130	69,23%	Baik
2. Tingkat kesungguhan karyawan dalam melaksanakan tanggung jawab yang lebih besar	86	130	66,15%	Cukup
Total	**176**	**260**	**67,69%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.19 di atas, menunjukan bahwa semangat karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya berada dalam kategori baik dengan skor 69,23%. Artinya sistem informasi Akuntansi sebagai alat bantu dalam pengolahan data keungan perusahaan, dapat memacu karyawan untuk lebih bersemangat menyelesaikan tugas-tugas. Mengenai kesungguhan karyawan dalam melaksanakan tanggung jawab yang lebih besar, berada dalam

kategori cukup dengan skor 66,15%, artinya karyawan telah bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaan didukung adanya Sistem Informasi Akuntansi sehingga karyawan cukup mampu menerima tanggung jawab yang lebih besar dari perusahaan.

8. *Personal Quality*

Hasil tabulasi (Tabel 4.12) menunjukkan persentase skor untuk indikator *personal quality* sebesar 81,54%. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, menunjukkan bahwa kualitas personal yang dimiliki karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa sudah baik. Lebih rinci tabel 4.20 menunjukkan kualitas personal yang dimiliki karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa dalam melaksanakan tugasnya.

Tabel 4.20
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Personal Quality*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Tingkat kemampuan karyawan dalam bekerja	98	130	75,38%	Baik
2. Tingkat kemudahan manajer dalam pengambilan keputusan	114	130	87,69%	Sangat Baik
Total	**212**	**260**	**81,54%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.20 di atas, menunjukan bahwa kemampuan karyawan dalam bekerja berada dalam kategori baik dengan skor 75,38%. Artinya penggunaan sistem informasi Akuntansi signifikan dalam meningkatkan kemampuan karyawan dalam meyelesaikan pekerjaan. Mengenai kemudahan manajer dalam pengambilan keputusan, berada dalam kategori

sangat baik dengan skor 87,69%, artinya dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan untuk pengolahan data keuangan, manajer lebih mudah dalam melakukan pengambilan keputusan.

4.2 Hasil Pembahasan

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji dampak efektivitas Sistem Informasi Akuntasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa, maka peneliti akan melakukan serangkaian analisis kuantitatif yang relevan dengan tujuan dari penelitian tersebut. Karena skor jawaban responden pada variabel efektivitas Sistem Informasi Akuntasi dan kinerja karyawan masih berbentuk skala pengukuran ordinal, agar dapat diolah menggunakan analisis regressi linier terlebih dahulu data ordinal tersebut dikonversi menjadi skala interval melalui *method of succesive interval*. Pasangan data interval hasil konversi yang akan digunakan untuk menguji dampak efektivitas Sistem Informasi Akuntasi terhadap kinerja karyawan disajikan pada lampiran 1.

Melalui data tersebut, hipotesis konseptual yang sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan seperti yang telah dituangkan di bab sebelumnya adalah adanya dampak dari efektivitas Sistem Informasi Akuntasi terhadap kinerja karyawan. Alat statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

4.2.1 Uji Korelasi

Keeratan hubungan antara perangkat efektivitas Sistem Informasi Akuntasi dengan kinerja karyawan diukur melalui koefisien korelasi. Korelasi antara efektivitas Sistem Informasi Akuntasi dengan kinerja karyawan dihitung menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left[\left(n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right) \times \left(n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)\right]}}$$

Hasil perhitungan perhitungan dengan rumus tersebut disajikan pada lampiran 2. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS 15 for windows, diperoleh hasil estimasi besarnya hubungan antara efektivitas Sistem Informasi Akuntasi dengan kinerja karyawan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.21
Korelasi Antara Efektivitas Sistem Informasi Akuntasi (X) dengan Kinerja karyawan (Y)
Correlations

		Efektivitas.SIA	kinerja
Efektivitas.SIA	Pearson Correlation	1	.765(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	26	26
kinerja	Pearson Correlation	.765(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	26	26

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa hubungan antara efektivitas Sistem Informasi Akuntasi dengan kinerja karyawan yang dihitung

dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,765. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang erat/kuat antara efektivitas Sistem Informasi Akuntasi dengan kinerja karyawan Pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa. Arah hubungan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi efektivitas Sistem Informasi Akuntasi akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah efektivitas Sistem Informasi Akuntasi akan membuat kinerja karyawan makin rendah.

4.2.2 Uji Regresi

Selanjutnya untuk menguji dampak efektivitas Sistem Informasi Akuntasi (X) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa digunakan analisis regresi linier sederhana. Dengan menggunakan data-data yang tercantum pada tabel 4.21, dapat diestimasi persamaan regresi menggunakan rumus sebagai berikut:

Konstanta (a)

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Koefisien regressi variabel X (b)

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Untuk melihat hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut dapat dilihat pada lampiran 2. Menggunakan software SPSS 15 for windows, diperoleh

hasil regressi efektivitas Sistem Informasi Akuntasi terhadap kinerja karyawan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.22
Hasil Analisis Regresi
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.725	.313		2.318	.029
	Efektivitas. SIA	.737	.126	.765	5.822	.000

a Dependent Variable: Kinerja

Melalui hasil regressi yang terdapat pada tabel di atas maka dapat dibentuk sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 0,725 + 0,737 X

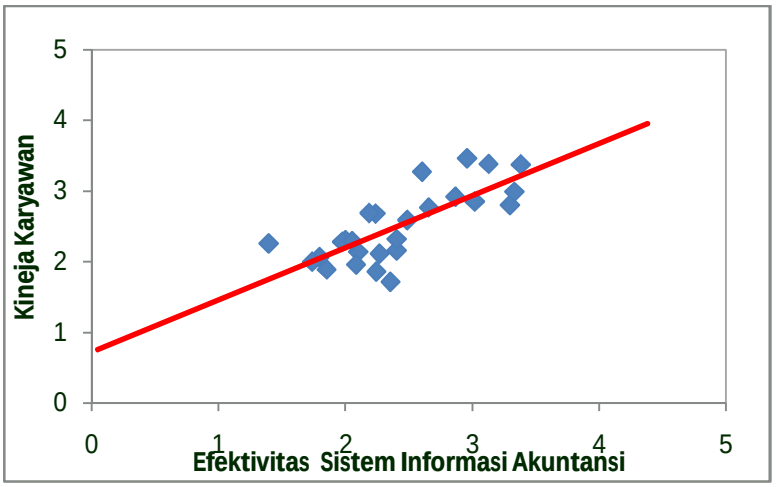
Dimana : Y = Kinerja karyawan

X = Efektivitas Sistem Informasi Akuntasi

Nilai konstanta (a) sebesar 0,725 menunjukkan nilai rata-rata kinerja karyawan apabila Sistem Informasi Akuntasi tidak efektif. Kemudian nilai koefisien regressi (b) sebesar 0,737 menunjukkan peningkatan kinerja karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa apabila efektivitas Sistem Informasi Akuntasi ditingkatkan sebesar satu satuan.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi memiliki tanda positif, artinya semakin tinggi efektivitas Sistem Informasi Akuntasi diprediksi akan meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa. Sebaliknya,

semakin rendah efektivitas Sistem Informasi Akuntasi diprediksi akan menurunkan kinerja karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa. Secara visual hubungan antara efektivitas Sistem Informasi Akuntasi dengan kinerja karyawan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.50
Grafik Hubungan Linier Antara Efektivitas Sistem Informasi Akuntasi Dengan Kinerja karyawan

Garis lurus yang terdapat pada grafik tersebut menunjukkan hubungan positif (searah) antara efektivitas Sistem Informasi Akuntasi dengan kinerja karyawan. Sistem Informasi Akuntasi yang efektif diikuti dengan peningkatan kinerja karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R-square) merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel

dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS 15 for windows sebagai berikut:

Tabel 4.23
Koefisien Determinasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765(a)	.585	.568	.3360050

a Predictors: (Constant), Efektivitas.Sia
b Dependent Variable: kinerja

Nilai R-square pada tabel 4.23 menunjukkan besarnya dampak efektivitas Sistem Informasi Akuntasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa. Koefisien determinasi dihitung dari nilai koefisien korelasi dengan formula sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0{,}765)^2 \times 100\% = 58{,}5\%$$

Koefisien determinasi sebesar 58,5% menunjukkan bahwa 58,5% perubahan yang terjadi pada kinerja karyawan merupakan dampak dari penerapan Sistem Informasi Akuntasi yang efektif. Artinya efektivitas Sistem Informasi Akuntasi mampu memberikan dampak atau pengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa sebesar 58,5 persen. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 41,5% dipengaruhi variabel lain di luar variabel efektivitas Sistem Informasi Akuntasi, seperti gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan gaji.

4.2.4 Hasil Analisis Dan Uji Hipotesis

Setelah koefisien regressi dihitung, selanjutnya hipotesis penelitian yang telah diajukan akan dibuktikan kebenarannya melalui pengujian hipotesis. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah" "terdapat dampak dari efektivitas Sistem Informasi Akuntasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa". Agar bisa diuji secara statistik, hipotesis penelitian terlebih dahulu diubah atau dituangkan kedalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut.

Ho: $\beta = 0$ Efektivitas Sistem Informasi Akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan

Ha: $\beta \neq 0$ Efektivitas Sistem Informasi Akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan

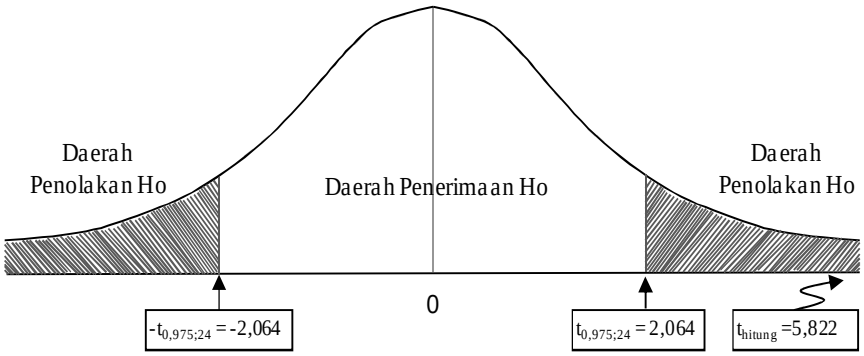
Selanjutnya menggunakan koefisien korelasi yang diperoleh, akan dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi dampak efektivitas Sistem Informasi Akuntasi terhadap kinerja karyawan. Melalui koefisien korelasi yang diperoleh akan diuji apakah efektivitas Sistem Informasi Akuntasi benar-benar dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah efektivitas Sistem Informasi Akuntasi benar-benar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa. Nilai statistik uji t dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = r_{xy} \times \sqrt{\frac{n-2}{1-\left(r_{xy}\right)^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,765 \times \sqrt{\frac{26-2}{1-\left(0,765\right)^2}}$$

$$t_{hitung} = 5,822$$

Melalui hasil perhitungan di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,822, sementara pada tabel t dengan tingkat kekeliruan 5% dan derajat bebas (26-2) = 24 untuk pengujian dua arah diperoleh nilai t tabel sebesar 2,064. Karena t_{hitung} (5,824) lebih besar dari t_{tabel} (2,064), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima, artinya terdapat dampak yang signifikan dari efektivitas Sistem Informasi Akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa efektivitas Sistem Informasi Akuntasi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan.



Gambar 4.51
Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho